

SKRIPSI



**STUDI KASUS: FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN
DALAM KEGAGALAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
BAYI 6 – 11 BULAN DI PUSKESMAS BANJARSARI, LEBAK**

OLEH

SITI YUYUN YULIANAH

1705025162

PROGRAM STUDI ILMU GIZI

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2021

SKRIPSI



**STUDI KASUS: FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN
DALAM KEGAGALAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
BAYI 6 – 11 BULAN DI PUSKESMAS BANJARSARI, LEBAK**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH
Siti Yuyun Yulianah
1705025162**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Studi Kasus: Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6 – 11 Bulan Di Puskesmas Banjarsari, Lebak” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tatacara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 03 Desember 2021



Nama Siti Yuyun Yulianah

NIM 1705025162

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Yuyun Yulianah
NIM : 1705025162
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas : FIKes
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Studi Kasus: Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6 – 11 Bulan Di Puskesmas Banjarsari, Lebak” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 03 Desember 2021

Yang Menyatakan,


Siti Yuyun Yulianah

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Yuyun Yulianah
NIM : 1705025162
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul proposal : Studi Kasus: Faktor-faktor yang berperan dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6 – 11 bulan di Puskesmas Banjarsari, Lebak

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 16 Febuari 2022

PEMBIMBING

Pembimbing I : Debby Endayani Safitri, S.Gz., M.K.M



PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Siti Yuyun Yulianah

NIM 1705025162

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Studi Kasus: Faktor-faktor yang berperan dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6 – 11 bulan di Puskesmas Banjarsari, Lebak

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 18 Febuari 2022

Pembimbing 2 : Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Yuyun Yulianah
NIM : 1705025162
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul proposal : Studi Kasus: Faktor-faktor yang berperan dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6 – 11 bulan di Puskesmas Banjarsari, Lebak

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 05 Januari 2022

TIM PENGUJI

Penguji I : Yuli Dwi Setyowati, S.Gz., M.Si



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Yuyun Yulianah
NIM : 1705025162
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul proposal : Studi Kasus: Faktor-faktor yang berperan dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6 – 11 bulan di Puskesmas Banjarsari, Lebak

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Serjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 03 Januari 2022

TIM PENGUJI

Penguji II : Devieka Rhama Dhanny, S.Gz., M.K.M

()



FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Jl. Limau II Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp. 021. 7256157

Tgl efektif : 1 Februari 2011
No Form : FM-AKM-03-046
No Revisi : 00

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Siti Yyun Yulianah**
Nomor Induk Mahasiswa : 1705025162
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Studi Kasus: Gambaran Faktor-Faktor yang berperan dalam Kegagalan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6 – 11 bulan Puskesmas Banjarsari, Lebak
Pembimbing : **Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi**

No.	Tanggal	Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	22 – 05 – 2021	Perbaikan proposal skripsi setelah sidang	Syfa
2	9 – 06 – 2021	Pengesahan proposal dan pegajuan etik	Syfa
3	10 – 08 – 2021	Analisis data dan pengumpulan data	Syfa
4	12 – 08 - 2021	Mekanisme pengambilan data (turun lapangan)	Syfa
5	23 – 11 – 2021	Hasil penelitian	Syfa
6	01 – 12 – 2021	Hasil penelitian dan pembahasan	Syfa
7	02 – 12 – 2021	Hasil Penelitian dan pembahasan	Syfa
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SERJANA IMU GIZI**

Skripsi, Desember 2021

Siti Yuyun Yulianah

“Studi Kasus: Faktor-faktor yang berperan dalam Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6 – 11 Bulan Di Puskesmas Banjarsari, Lebak”

ix + 225 halaman, 25 tabel, 2 gambar, + 7 lampiran

ABSTRAK

Angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi, yaitu 2 kali lipat lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan oleh *Sustainable Development Goals* (12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030). Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dicegah dengan memberikan ASI Eksklusif. Studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari dari 11 ibu hanya 2 ibu yang berhasil memberikan ASI Eksklusif sampai 6 bulan. Maka dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang berperan dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus untuk memberikan gambaran secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner pada 111 responden dan penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam dan FGD. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh persepsi ketidacukupan ASI, sikap dukungan keluarga ibu, pendidikan ibu, dan promosi susu formula selain itu pengetahuan dan pekerjaan berpengaruh terhadap ASI Eksklusif walaupun secara statistik tidak ada hubungan. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang tidak mengetahui ASI eksklusif, mendapat anjuran dari keluarga untuk memberikan makanan, merasa ASI tidak cukup yang ditandai bayi rewel, dan pekerja menyebabkan ibu gagal memberikan ASI Eksklusif. disarankan bagi pihak puskesmas untuk meningkatkan promosi mengenai ASI Eksklusif.

Kata Kunci: *ASI Eksklusif, pengetahuan, sikap*

**MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
STUDY PROGRAM OF NUTRITION**

Skripsi, Desember 2021

Siti Yuyun Yulianah

“Case-Study: The Factors that play a role in the failure of Exclusive Breastfeeding For Infants 6 – 11 Months at Banjarsari Health Center, Lebak”

ix + 225 page, 25 table, 2 picture, + 7 attachment

ABSTRACT

The infant mortality rate in Indonesia is still high, which is 2 times higher than the target set by the Sustainable Development Goals (12 per 1000 live births in 2030). To overcome these problems, it can be prevented by giving exclusive breastfeeding. In the preliminary study in the working area of the Banjarsari Health Center of 11 mothers only 2 mothers succeeded in providing exclusive breastfeeding for up to 6 months. Thus, this study aims to understand the factors that play a role in the failure of exclusive breastfeeding in the working area of the Banjarsari Health Center. This research is a case study research to provide a quantitative and qualitative description. Quantitative data was carried out by distributing questionnaires to 111 respondents and qualitative research was carried out by in-depth interviews and FGDs. The results showed that there was an influence on the perception of insufficient breastfeeding, the attitude of mother's family support, mother's education, and promotion of formula milk. In addition, knowledge and work had an effect on exclusive breastfeeding, although statistically there was no relationship. The conclusion of this study shows that mothers who do not know about exclusive breastfeeding, receive advice from their families to give food, feel that breast milk is not enough which is marked by fussy babies, and workers cause mothers to fail to give exclusive breastfeeding. it is suggested for the health center increase promotion of exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive breastfeeding, knowledge, attitude

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	7
A. Bayi	7
B. ASI Eksklusif	9
C. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif	17
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	43
A. Kerangka Konsep	43
B. Definisi Operasional	46
C. Hipotesis	51
BAB IV METODE PENELITIAN	52
A. Rancangan Penelitian	52
B. Lokasi dan waktu penelitian	53
C. Populasi, Sampel Dan Informan	53

D. Pengumpulan Data	58
E. Pengolahan Data.....	66
F. Analisis Data	69
BAB V HASIL PENELITIAN	72
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	72
B. Karakteristik Responden dan Karakteristik Informan.....	72
C. Hasil Kuantitatif	74
D. Hasil kualitatif.....	82
BAB IV PEMBAHASAN.....	114
A. Pembahasan Hasil Analisis	114
B. Keterbatasan Penelitian	127
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Komposisi ASI	11
Tabel 2. 2 Komposisi Protein Dalam ASI.....	12
Tabel 2. 3 Distribusi lemak dalam ASI.....	13
Tabel 2. 4 Kandungan Vitamin larut Air dan Mineral dalam ASI.....	15
Tabel 2. 5 Faktor anti-infeksi (Anti-infective).....	16
Tabel 4. 1 Jumlah Usia 6 – 11 Bulan Tiap Desa.....	55
Tabel 4. 2 Distribusi Jumlah Sampel	56
Tabel 4. 3 Tema Penelitian.....	70
Tabel 5. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik	72
Tabel 5. 2 Karakteristik Informan Ibu yang memiliki bayi 6 – 11 Bulan.....	73
Tabel 5. 3 Karakteristik Informan Keluarga Terdekat Ibu.....	74
Tabel 5. 4 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif	74
Tabel 5. 5 Distribusi Persepsi Ketidacukupan ASI.....	75
Tabel 5. 6 Proporsi Pemberian ASI Eksklusif Pada Persepsi Ketidacukupan ASI	75
Tabel 5. 7 Distribusi Sikap Ibu Terhadap Menyusui	76
Tabel 5. 8 Proporsi Pemberian ASI Eksklusif	76
Tabel 5. 9 Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif	77
Tabel 5. 10 Proporsi Pemberian ASI Eksklusif	77
Tabel 5. 11 Pekerjaan.....	78
Tabel 5. 12 Proporsi Pemberian ASI Eksklusif	78
Tabel 5. 13 Pendidikan.....	79
Tabel 5. 14 Proporsi Pemberian ASI Eksklusif	79
Tabel 5. 15 Dukungan Keluarga	80
Tabel 5. 16 Proporsi Pemberian ASI Eksklusif	80
Tabel 5. 18 Promosi Susu Formula.....	81
Tabel 5. 19 Proporsi Pemberian ASI Eksklusif	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.....	42
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Penjelasan Untuk Mendapat Persetujuan	146
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	153
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	160
Lampiran 4. Pedoman wawancara dan FGD.....	167
Lampiran 5. Matrik Wawancara	173
Lampiran 6. Distribusi Jawaban Pada Kuisisioner	209
Lampiran 7. Output Analisis untuk menguji perbedaan proporsi	215
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data.....	223
Lampiran 9. Surat Izin penelitian.....	224

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan di dalam suatu negara sangat di tentukan oleh indikator banyaknya jumlah angka kematian Bayi (AKB) (Ekawati *et al.*, 2015). Di Indoensia jumlah AKB berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil SDKI tahun 2017 dalam (Kemenkes, 2020) menunjukkan angka kematian bayi sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup. Angka tersebut, dua kali lipat dari target *Suistainable Development Goals* yaitu 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (SDGs, 2017). Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian tersebut yaitu dengan pemberian ASI Eksklusif (Infodatin, 2014).

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja atau ASI perah tanpa memberikan makanan atau minuman lainnya kepada bayi dari usia 0 – 6 bulan kecuali obat, vitamin, dan mineral (Sakti, 2018). Berdasarkan rekomendasi WHO ASI Eksklusif diberikan sejak 6 bulan pertama kehidupan dan ASI tetap di berikan hingga anak berusia 2 tahun atau lebih (WHO, 2019). Hal ini sesuai dengan firman ALLAH yang tertera dalam Surah Al-Baqarah ayat 233 sebagai berikut: “*Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh. Bagi yang ingin menyusui secara sempurna*”. Namun, presentase ASI Eksklusif secara global masih rendah.

Berdasarkan *Global Breastfeeding Scorecard* melaporkan bahwa pemberian ASI Eksklusif kepada bayi dibawah 6 bulan pada tahun 2013 - 2018 hanya mencapai 41%. Nilai tersebut belum mencapai target cakupan ASI Eksklusif yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) yaitu sebesar 70% di tahun 2030 (WHO & UNICEF, 2019). Di Indonesia dilaporkan bahwa dari 37,94% anak sakit, sebanyak 31,36% dikarenakan tidak menerima pemberian ASI Eksklusif sampai 6 bulan (Kemnekes, 2017). Sampai detik ini presentase praktik ASI Eksklusif di Indonesia belum mencapai 80% (target nasional) (Kemenkes, 2015). Bahkan terjadi penurunan pada tahun 2018 sebesar 68,74% menurun menjadi menjadi 67,74% pada tahun 2019 (Kemenkes, 2019;Kemenkes, 2020).

Provinsi Banten Dari 34 provinsi di Indonesia, pada tahun 2019 menempati peringkat ke-7 terendah dalam pemberian ASI Eksklusif dengan presentase 53,96 % (Kemenkes, 2019). Presentase pemberian ASI Eksklusif ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2018 yaitu 56,1%. Provinsi Banten terdiri dari 8 Kabupaten/Kota dan kabupaten Lebak pada tahun 2018 menempati posisi ke 3 terendah pemberian ASI Eksklusif dengan presentase 52,1% (Dinkes Provinsi Banten, 2019).

Beberapa studi menyebutkan bahwa pemberian ASI Eksklusif dapat melindungi dari *stunting* pada usia 24 -59 bulan dan *wasting* (Lestari *et al.*, 2018; Rahayu *et al.*, 2018). Mengingat masih tingginya masalah tersebut di Indonesia tahun 2018 untuk *stunting* mencapai 30.8% berada dalam kategori tinggi dan *wasting* mencapai 10.2% berada dalam kategori tinggi (Risksedas, 2018; WHO, 2019). Selain itu, pemberian ASI Eksklusif dapat menurunkan resiko terjadinya obesitas dan penyakit kronis (Kemenkes, 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi ketidakcukupan ASI menjadi penyebab utama dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif (Cascone *et al.*, 2019; Prabasiwi *et al.*, 2015; Kasahun *et al.*, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan diwilayah kabupaten Lebak ditemukan bahwa pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan pekerjaan merupakan Faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif (Lindawati, 2019; Roslina, 2018).

Hal ini di karenakan, Tingkat pendidikan seseorang berkontribusi terhadap pengetahuan seseorang, yang dimana jika pengetahuan mengenai ASI Eksklusif tepat maka akan akan terbentuk respon sikap ibu yang baik terhadap ASI Eksklusif dan dapat mendorong sebuah respon yang lebih jauh lagi yaitu menjadi tindakan yang nyata untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Namun, sikap ini belum tentu menjadi sebuah tindakan yang nyata. Untuk menjadikan sikap menjadi tindakan perlunya adanya dukungan dari pihak-pihak tertentu seperti dukungan dari keluarga ibu (Golda *et al.*, 2019).

Bagi ibu yang aktif bekerja di luar rumah untuk mencari sumber tambahan dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga pemberian ASI Eksklusif mengalami hambatan dikarenakan semasa cuti dan masa melahirkan yang singkat. Sehingga ibu yang bekerja memilih untuk menggunakan susu formula. Selain itu, kemajuan teknologi dan komunikasi serta gencarnya promosi susu formula di iklan (TV) membuat para ibu beranggapan bahwa memberikan susu formula juga membuat bayi cepat tumbuh besar dan berasumsi bahwa susu formula dapat menjadi pengganti ASI (Alim *et al.*, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan pada 11 ibu yang memiliki bayi 6-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari di Kabupaten Lebak, dari hasil wawancara ditemukan sebanyak 2 orang ibu yang berhasil memberikan ASI Eksklusif sampai 6 bulan kepada bayinya. Adapun alasan yang dikemukakan ibu yang tidak berhasil mempraktikkan pemberian ASI Eksklusif diantaranya karena saran dari keluarga terutama nenek, memberikan susu formula untuk membantu ASI yang tidak lancar pasca melahirkan, produksi ASI berkurang, ASI tidak keluar, terjadinya abses pada salah satu payudara dan inisiatif ibu sendiri agar anak cepat tumbuh.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik melakukan studi kasus untuk mengkaji, menggali sehingga dapat memahami dan menggambarkan faktor-faktor yang berperan dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif. Pada ibu yang memiliki bayi berusia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari yang terletak di kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten cakupan ASI Eksklusif mengalami sedikit penurunan pada tahun 2018 – 2019. Kabupaten Lebak menempati posisi ke-3 terendah cakupan ASI Eksklusifnya di Provinsi Banten yaitu sebesar 52.1%. Angka tersebut jika dibandingkan dengan target nasional pada Renstra tahun 2020-2024 sebesar 69% masih rendah (Renstra Kemenkes, 2020). Jika masalah ini tidak tertangani dengan baik maka besar kemungkinannya angka kematian bayi sulit untuk mencapai target SDGs serta kejadian Stunting, Wasting, resiko

obesitas dan resiko penyakit kronosis sulit untuk diturunkan di Indonesia. Banyak ibu bayi yang gagal menyusui ASI Eksklusif sampai 6 bulan. Hal ini sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Banjarsari pada tahun 2020 dari 11 orang ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 11 bulan. Hanya terdapat dua ibu yang berhasil memparaktikan pemberian ASI Eksklusif. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul studi kasus: faktor-faktor yang berperan dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6 – 11 bulan di Puskesmas Banjarsari, Lebak. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, timbul pertanyaan penelitian “Apa Faktor-faktor apa saja yang berperan terhadap kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-11 bulan di Puskesmas Banjarsari, Lebak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang berperan terhadap kegagalan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari, Kabupaten Lebak

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pemberian ASI Eksklusif di wilyah kerja Puskesmas Banjarsari.
- b. Untuk mengidentifikasi persepsi ketidakcukupan ASI serta menganalisis secara kuantitatif untuk melihat adanya perbedaan proporsi kejadian pemberian ASI Eksklusif pada persepsi ketidakcukupan ASI terhadap ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilyah kerja Puskesmas Banjarsari.
- c. Untuk mengidentifikasi sikap ibu terhadap menyusui serta menganalisis secara kuantitatif untuk melihat adanya perbedaan proporsi kejadian pemberian ASI Eksklusif pada sikap ibu terhadap menyusui terhadap ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilyah kerja Puskesmas Banjarsari .

- d. Untuk mengidentifikasi pengetahuan mengenai ASI Eksklusif serta menganalisis secara kuantitatif untuk melihat adanya perbedaan proporsi kejadian pemberian ASI Eksklusif pada pengetahuan mengenai ASI Eksklusif terhadap ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari.
- e. Untuk mengidentifikasi pekerjaan serta menganalisis secara kuantitatif untuk melihat adanya perbedaan proporsi kejadian pemberian ASI Eksklusif pada pekerjaan ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari.
- f. Untuk mengidentifikasi tingkat pendidikan serta menganalisis secara kuantitatif untuk melihat adanya perbedaan proporsi kejadian pemberian ASI Eksklusif pada pendidikan ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari.
- g. Untuk mengidentifikasi dukungan keluarga serta menganalisis secara kuantitatif untuk melihat adanya perbedaan proporsi kejadian pemberian ASI Eksklusif pada dukungan keluarga terhadap ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari.
- h. Untuk mengidentifikasi paparan promosi susu formula serta menganalisis secara kuantitatif untuk melihat adanya perbedaan proporsi kejadian pemberian ASI Eksklusif pada paparan promosi susu formula kepada ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari.
- i. Untuk mengidentifikasi hambatan pada ibu yang gagal memberikan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Intitusi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat di gunakan oleh petugas kesehatan setempat sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi berusia 6 -11 bulan di Puskesmas Banjarsari dan dapat di jadikan masukan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan

pencapaian program ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai ASI Eksklusif dan faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif. Sehingga dampak selanjutnya masyarakat menjadi lebih peduli tentang kesehatan terutama pentingnya ASI Eksklusif selama 6 bulan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, meningkatkan daya analisa mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap kejadian tidak ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang berperan dalam kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus – November tahun 2021. Ketertarikan untuk melakukan penelitian ini karena hasil studi pendahuluan dari 11 ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan ditemukan terdapat 2 orang ibu yang berhasil memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari, Kabupaten Lebak. Desain penelitian studi kasus digunakan untuk memberikan gambaran secara kuantitatif dan secara kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahapan pertama *quota sampling*, dan tahap kedua *purposive sampling*. Sedangkan, untuk pengambilan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. teknik pengambilan data yang digunakan data sekunder dan data primer. Subjek pada penelitian yang kemudian disebut informan dan responden yaitu ibu yang mempunyai bayi berusia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari, Kabupaten Lebak.